BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kuliah Kerja Lapangan-Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKL-PPM) merupakan suatu bentuk aktivitas perkuliahan kurikuler dengan bentuk tertentu yang lebih bersifat praktis interdisipliner sebagai salah satu langkah pendidikan keterampilan bermasyarakat untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Kuliah Kerja Lapangan-Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKL-PPM) merupakan praktek penerapan ilmu yang bersifat interdisipliner dan dikembangkan oleh Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Komputer Indonesia.

Universitas Komputer Indonesia (Unikom) adalah perguruan tinggi yang berorientasikan pada perpaduan antara ilmu pengetahuan umum dan teknologi. Perpaduan pengetahuan ini diharapkan mampu melahirkan generasi-generasi bangsa yang memiliki potensi dalam bidang umum, sosial, dan teknologi yang mampu memberdayakan potensi kehidupan masyarakat. Dalam hal ini, Perguruan Tinggi Universitas Komputer Indonesia mengadakan program perkuliahan yang melibatkan mahasiswa untuk terjun langsung di dalam masyarakat. Program tersebut dikenal dengan istilah Kuliah Kerja Lapangan-Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKL-PPM).

Kuliah Kerja Lapangan-Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKL-PPM) ini wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa sebelum menyelesaikan studi di Unikom, untuk mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan mahasiswa melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi secara langsung di masyarakat.

Tujuan KKL-PPM Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik adalah untuk mempertahankan mata kuliah KKL-PPM menjadi mata kuliah wajib pada Perguruan Tinggi di Indonesia, mengubah pelaksanaan program KKL-PPM dari paradigma pembangunan menjadi

paradigma pemberdayaan, dan menerapkan KKL-PPM di Perguruan Tinggi agar dalam pelaksanaannya dapat menjadi alat solusi penanganan masalah pembangunan di Indonesia.

Kegiatan KKL-PPM tentu sangat diperlukan oleh masyarakat, yakni guna mendapatkan bantuan berupa sumbangan pikiran dan tenaga yang dapat membantu masyarakat mengembangkan pikiran, pola berfikir, dan potensi masyarakat dalam bidang-bidang keagamaan, pemerintahan, sosial, ekonomi, budaya, teknologi dan kemasyarakatan.

Adapun langkah-langkah Kuliah Kerja Lapangan-Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKL-PPM) Program Studi Ilmu Pemerintahan sebagai berikut :

1. Mengikuti beberapa kali Konsolidasi KKL-PPM dengan Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan
2. Mempelajari petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis yang mencakup :
    a. Tujuan KKL-PPM,
    b. Manfaat KKL-PPM bagi mahasiswa, Unikom, dan masyarakat,
    c. Tata tertib peserta KKL-PPM,
    d. Pelaksanaan KKL-PPM yang mencakup waktu, lokasi dan peserta KKL-PPM,
    e. Sasaran KKL-PPM,
    f. Tugas mahasiswa dalam melaksanakan KKL-PPM,
    g. Metode pelaksanaan KKL-PPM,
    h. Cara penilaian KKL-PPM,
    i. Pelaksanaan KKL-PPM,
    j. Pelaporan KKL-PPM.
3. Mempersiapkan segala peralatan dan perlengkapan yang berhubungan dengan kebutuhan dan kegiatan KKL-PPM.

Pelaksanaan KKL-PPM di Desa Cibeusi, Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang yang dimulai dari tanggal 14 Juli 2013 sampai tanggal 2 Agustus 2013.

1. Perkenalan, dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2013.
    a. Tiba di Desa Cibeusi
    b. Penempatan dalam pemondokan
    c. Pertemuan atau perkenalan dengan aparat pemerintah Desa
    d. Berkenalan dengan masyarakat yang ada di Desa Cibeusi

Tujuan dari perkenalan ini adalah untuk memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan mahasiswa KKL-PPM berada di Desa, serta untuk dapat diterima dan mendapat dukungan dari masyarakat.

2. Pengumpulan informasi dan data pada tanggal 15 Juli 2013.
    a. Data yang di peroleh :
        - Keadaan geografis (tanah dan tata ruang)
        - Keadaan demografis (angka-angka kependudukan)
        - Keadaan sosiologis (pola hubungan sosial, proses ekonomi dan struktur pemerintahan Desa)
    b. Teknik yang di gunakan dalam pengumpulan informasi dan data :
        - Wawancara (berpedoman pada pedoman wawancara)
        - Observasi (pengamatan)
        - Studi dokumentasi (berupa foto dan dokumen)
    c. Sumber data :
        - Aparat pemerintahan desa (Kepala Desa dan Sekretaris Desa)

Desa Cibeusi Kec. Ciater, Kab. Subang adalah lokasi dimana penyusun melaksanakan KKL-PPM. Desa Cibeusi ini adalah Desa yang sangat strategis dengan tingkat penduduk yang homogen. Desa ini memiliki Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia yang baik, sehingga terdapat berbagai kemajuan dibeberapa bidang kemasyarakatan. Namun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa Desa ini tidak terlepas dari beberapa masalah yang sebenarnya terjadi dalam masyarakat.

Pelaksanaan KKL-PPM Desa Cibeusi Kec. Ciater, Kab. Subang ini dilaksanakan oleh mahasiswa dari Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Unikom. Pelaksanaan KKL-PPM ini

ditujukan untuk membantu program pembangunan dalam masyarakat baik dalam bentuk fisik maupun non fisik, yang diharapkan mampu memberikan dampak yang positif dan memberikan pemberdayaan bagi masyarakat Desa Cibeusi.

Pendidikan merupakan hak dari setiap manusia. Pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia termasuk untuk mencapai kesejahteraan hidup. Hal tersebut diakui pemerintah dengan membuat program wajib belajar 9 tahun bagi anak-anak.

Pendidikan adalah salah satu aspek penting di dalam setiap kelompok masyarakat dan anak-anaklah yang menjadi pelaku utama aspek penting ini. Melihat fenomena tersebut saya sebagai mahasiswa yang sedang melakukan KKL-PPM ingin terlibat di dalamnya. Pendidikan merupakan hal yang sangat mendasar untuk menciptakan generasi muda yang ahli pada bidangnya dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Pendidikan merupakan bekal untuk menghadapi persaingan, terutama di era globalisasi ini.

Sebagian besar penduduk Desa Cibeusi adalah pelajar. Mereka mempunyai semangat belajar yang tinggi. Salah satu misi Desa Cibeusi yaitu “Mewujudkan masyarakat cibeusi sehat, cerdas, dan ceria”. Berkaitan dengan latar belakang tersebut maka penyusun tertarik untuk mengadakan lomba cerdas cermat sebagai program kerja bidang pendidikan yang merupakan program nonfisik yang hasilnya akan dituangkan dalam bentuk laporan akhir KKL-PPM dengan judul : **Pelaksanaan Lomba Cerdas Cermat untuk Siswa Tingkat Sekolah Dasar Sebagai Langkah Meningkatkan Prestasi di Desa Cibeusi, Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penyusun membuat rumusan masalah, yaitu Bagaimana Pelaksanaan Lomba Cerdas Cermat untuk Siswa Tingkat Sekolah Dasar Sebagai langkah Meningkatkan Prestasi di Desa Cibeusi, Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dari KKL-PPM ini, yaitu untuk mengetahui Pelaksanaan Lomba Cerdas Cermat untuk Siswa Tingkat Sekolah Dasar Sebagai Langkah Meningkatkan Prestasi di Desa Cibeusi, Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang.

Kuliah Kerja Lapangan-Pembelajaran Pemberdayaan masyarakat (KKL-PPM) ini bertujuan untuk :

1. Mewujudkan Tri Darma Perguruan Tinggi, aspek pendidikan dan pengajaran, dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis penelitian menjadi landasan dan tolak ukur evaluasi KKL-PPM.
2. Membantu mahasiswa menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dipelajari secara langsung yang sesuai dengan teori sehingga memberi manfaat bagi masyarakat.
3. Membekali mahasiswa untuk memiliki kemampuan pendekatan kepada masyarakat dan membentuk sikap serta perilaku untuk senantiasa peka terhadap persoalan yang dihadapi masyarakat.
4. Membantu pemberdayaan masyarakat dengan cara meningkatkan kreativitas dan kemampuan melalui pelatihan-pelatihan dan lomba-lomba yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKL-PPM Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Komputer Indonesia (Unikom).

1.4. Kegunaan

Kuliah Kerja Lapangan-Pembelajaran Pemberdayaan masyarakat (KKL-PPM) ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik untuk mahasiswa, perguruan tinggi dan masyarakat, yaitu:

1. **Mahasiswa**
    a. Mempraktekkan teori yang telah diterima di kampus di dalam kehidupan nyata pada masyarakat.
    b. Menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang di pelajari di kampus bagi pelaksanaan pembangunan.

c. Mendewasakan cara berpikir mahasiswa dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam menelaah, merumuskan dan memecahkan masalah.

2. Perguruan Tinggi

a. Mendapatkan *feed back* yang merupakan hasil pengintegrasian para mahasiswa dalam proses pembangunan di masyarakat.

b. Mengenali bermacam masalah yang ada di masyarakat untuk di gunakan sebagai contoh memberikan materi perkuliahan dan pengembangan penelitian.

c. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerja sama dengan instansi terkait atau departemen lain melalui kerja sama mahasiswa yang melaksanakan KKL-PPM.

3. Masyarakat

a. Memperoleh cara-cara baru yang dibutuhkan untuk merencanakan, merumuskan dan melaksanakan pembangunan.

b. Mendapatkan sumbangan tenaga, pemikiran, ilmupengetahuan dan teknologi dalam merealisasikan pembangunan.

c. Membantu kader-kader penerus pembangunan di tengah masyarakat sehingga menjamin kelanjutan upaya pembangunan.

1.5. Gambaran Umum Desa

1.5.1. Kondisi Geografis

Secara administratif Desa Cibeusi Kecamatan Ciater merupakan salah satu dari 7 Desa di Wilayah Kecamatan Ciater Kabupaten Subang yang terletak ± 3 Km ke arah Timur dari Kecamatan Ciater. Desa Cibeusi Kecamatan Ciater berada di ketinggian 8,80 mdl diatas permukaan laut dengan wilayah ± 364 Hektar. Desa Cibeusi Kecamatan Ciater berbatasan dengan beberapa desa yaitu :

1. Sebelah Barat berbatasan dengan desa Nagrak.
2. Sebelah Timur berbatasan dengan desa Cupunagara.
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan desa Cikole.
4. Sebelah Utara berbatasan dengan desa Cibitung.

Suhu rata-rata harian di daerah Desa Cibeusi Kecamatan Ciater adalah 32.49 ^{o}C Iklim Desa Cibeusi Kecamatan Ciater, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai Iklim Kemarau dan Penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Cibeusi Kecamatan Ciater. Iklim suatu daerah sangat berpengaruh dalam kehidupan utamanya untuk pertumbuhan tanaman dan kelangsungan hidup binatang ternak. Selain itu, kondisi geografis Desa Cibeusi Kecamatan Ciater umumnya merupakan perbukitan.

1.5.2. Kondisi Demografi

Desa Cibeusi Kecamatan Ciater merupakan desa yang mempunyai jumlah penduduk 916 KK yang terbagi kedalam 4 dusun. Jumlah penduduk laki-laki adalah 1.345 jiwa dan penduduk perempuan adalah 1.406 jiwa. Dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1

Jumlah Penduduk

Dusun I	Dusun II	Dusun III	Dusun IV
687 org	810 org	591 org	671 org

Sumber : RPJMDes Desa Cibeusi

Berdasarkan tabel 1 di atas, jumlah Penduduk di Desa Cibeusi, Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang adalah 2751 jiwa.

Tabel 2
Jumlah Kepala Keluarga (KK)

Dusun I	Dusun II	Dusun III	Dusun IV
290 KK	341 KK	129 KK	156 KK

Sumber : RPJMDes Desa Cibeusi

Berdasarkan tabel 2 di atas, jumlah Kepala Keluarga di Desa Cibeusi, Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang adalah 916 KK.

Tabel 3
Klasifikasi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

Kelompok Umur (th)	Laki – laki	Perempuan	Jumlah
0 – 4	44	36	80
5 – 6	70	75	145
7 – 12	142	130	272
13 – 15	200	84	106
16 – 18	141	206	347
19 – 25	256	312	568
26 – 64	660	436	1096
> 64	59	79	138
JUMLAH			2751

Sumber : RPJMDes Desa Cibeusi

1.5.3. Sejarah Desa

Pada awalnya Desa Cibeusi sekarang ini Mula-mulanya Nama Kampung yaitu Kampung Cidadap, Pada Tahun 1932 dikarnakan pada masa itu Masyarakat Kampung Cibeusi Pindah ke Kampung Cidadap maka dibentuk suatu Desa menjadi Desa Cibeusi, Akan tetapi Kampung Cibeusi masa dulu sudah menjadi Area Pertanian, menurut informasi pada saat

sekarang ini dari tokoh masyarakat yang ada asal usul dinamakan Desa Cibeusi dikarenakan Kampung Pesisian Banyak Air dan Batu, dalam arti Air dingin dan selalu dibutuhkan oleh semua Orang, batu keras seperti besi

Sejak terbentuknya Desa Cibeusi hingga saat ini yang menjadi Kepala Desa secara berurutan dipimpin oleh :

1. Bapak Ingi
2. Bapak Kasi
3. Bapak Karja
4. Bapak Rahili
5. Bapak Ahmar
6. Bapak Ahim
7. Bapak Kohin Suherman
8. Ibu Anengsih
9. Bapak Acub Andriana

1.5.4. Keadaan Sosial

Pada umumnya tingkat pendidikan masyarakat Desa Cibeusi, Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang dapat dikategorikan sedikit membaik, terbukti dengan banyaknya lulusan sekolah tingkat pertama dan tingkat atas, namun demikian masih ada juga sebagian masyarakat kategori kurang mampu yang tidak mau melanjutkan sekolah ke tingkat yang lebih tinggi dikarenakan kurangnya tingkat pengetahuan akan pentingnya pendidikan.

Tingkat gotong royong masyarakat Desa Cibeusi, Kecamatan Ciater dalam bentuk membangun jalan, membangun masjid, membersihkan selokan dan di segala bidang dalam kegiatan pembangunan masih tinggi yang didukung oleh semua pihak. Selain itu, dengan adanya pemekaran dusun dari dusun III mejadi dusun IV, dengan kepemimpinan Kepala Desa yang arif dan bijaksana serta jujur maka akan mengakibatkan tingkat kesadaran masyarakat Desa Cibeusi, Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang dalam hal bergotong royong di segala bidang semakin meningkat. Walaupun memang ada beberapa kelompok masyarakat masih ada yang

belum menyadari betapa pentingnya bergotong royong di dalam masyarakat, tetapi hal tersebut tidak menjadi kendala yang berarti.

Tabel 4

Tingkat Pendidikan

Pra Sekolah	SD	SMP	SLTA	Sarjana
572 org	1.847 org	210 org	107 org	15 0rg

Sumber : RPJMDes Desa Cibeusi

1.5.5. Keadaan Ekonomi

Untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, manusia akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya. Usaha tersebut dilihat dari kegiatan manusia berjuang demi kelangsungannya itu, setiap manusia mempunyai usaha yang berbeda-beda menurut kemampuan mereka.

Penduduk Desa Cibeusi Kecamatan Ciater umumnya bermatapencaharian sebagai buruh tani sehingga keadaan ekonomi di Desa Cibeusi Kecamatan Ciater lebih di dominasi oleh ekonomi menengah ke bawah.

Selengkapnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 5

Mata Pencaharian Penduduk

Petani	peternak	Buruh	PNS	Pegawai Swasta	Pedagang	Wiraswasta
1900 org	100 org	1.327 org	7 org	204 org	175 org	898 org

Sumber : RPJMDes Desa Cibeusi

Tabel 6

Kepemilikan Ternak

Ayam/ Itik	Domba	Sapi	Kerbau	Kuda	Angsa	Ayam Petelur
1.261 ekor	198 ekor	47ekor	51 ekor	27 ekor	17 ekor	-

Sumber : RPJMDes Desa Cibeusi

Tabel 7

Luas dan Penggunaan Lahan

No	Penggunaan lahan	Luas (Ha)
1	Tanah sawah	284,5 ha
2	Tanah Pemukiman	14 ha
3	Tanah Pekarangan	4,5 ha
4	Hutan Negara	4 ha
5	Kuburan	1 ha
6	Ladang/tegal	10 ha
	Jumlah	364 ha

Sumber : RPJMDes Desa Cibeusi

Tabel 8

Sarana dan Prasarana

Jalan Desa	Mesjid	Balai Desa	POS YANDU	Jalan Kec	Jalan Kab	Mushola
2,7 km	7 unit	1 unit	6 unit	-	2,3 km	7 buah

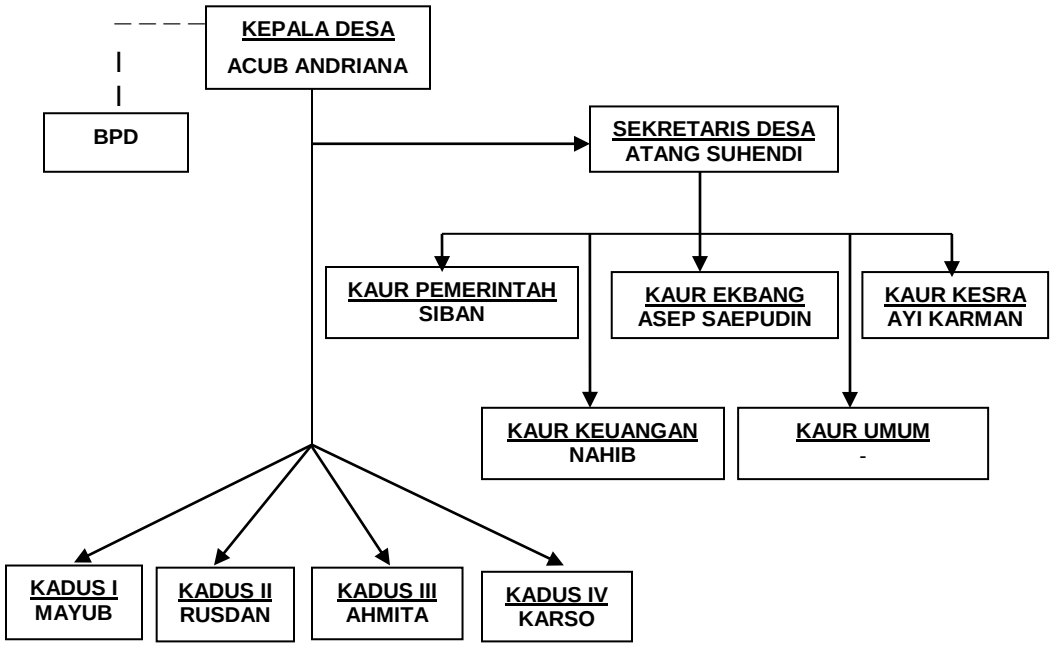
Sumber : RPJMDes Desa Cibeusi

1.5.6 Kondisi Pemerintahan Desa

1.5.6.1. Pembagian wilayah desa

Desa Cibeusi terbagi menjadi 4 Dusun, dalam 1 Dusun terdiri dari 2 RW dengan total RW sebanyak 7 dan RT 23.

1.5.6.2. Struktur Organisasi Pemerintah Desa



Sumber : RPJMDes Desa Cibeusi

1.5.6.3. Visi dan Misi

1. Visi : Mewujudkan Desa Cibeusi mandiri gotong royong dinamis, nyaman, sejahtera dan seimbangnya pembangunan fisik dan mental serta berakhlakul karimah.
2. Misi :
    a. Mewujudkan masyarakat Desa Cibeusi mandiri dan sejahtera.
    b. Mewujudkan masyarakat Cibeusi beriman, bertaqwa dan berahlakul karimah.
    c. Mewujudkan membangun fisik dan mental.
    d. Mewujudkan kebersamaan untuk tercapainya masyarakat yang dinamis, nyaman dan sejahtera.
    e. Mewujudkan masyarakat Cibeusi sehat, cerdas, dan ceria.